

ABSTRAK

Sektor pariwisata mempunyai potensi untuk semakin berkembang sebagai sumber pendapatan. *Gampong* Lingka Kuta memiliki garis pantai yang bisa digarap untuk menambah aset pendapatan. Kehadiran destinasi wisata ini *Gampong* Lingka Kuta memberikan peluang besar untuk menciptakan lapangan kerja dan menurunkan angka kemiskinan di *Gampong* Lingka Kuta. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memahami macam mana cara pengelolaan tempat wisata Pantai cemara *Gampong* Lingka Kuta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Cara penyatuan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data penelitian terbagi dua data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teori George R.Terry yang menunjukkan bahwa hakikat manajemen yang baik mencakup tiga unsur: planning (perencanaan), actuating (penggerakan), controlling (pengawasan). Manajemen adalah seni atau Suatu proses yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh pemerintah kota, pengusaha, pemerintah, dan lain-lain. Berdasarkan hasil survei, pengelolaan objek wisata Pantai Cemara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat *Gampong* Lingka kuta di kabupaten Bireuen masih banyak kendala dan belum mendapat penilaian yang baik. Contohnya seperti kurangnya pengawasan sehingga menimbulkan konflik dan fasilitas yang kurang optimal seperti masih terbatasnya toilet. Dan persediaan makanan yang baik masih sedikit. Peneliti menyarankan agar pemerintah *Gampong* perlu lebih meningkatkan pengembangan pengelolaan objek wisata pantai, baik dari segi infrastruktur maupun sumber daya manusia.

Kata kunci : *pengelolaan, objek wisata, peningkatan perekonomian.*

ABSTRACT

The tourism sector has the potential to further develop as a source of income. Gampong Lingka Kuta has a coastline that can be exploited to increase income assets. The presence of this tourist destination, Gampon Linka, provides a great opportunity to create jobs and reduce the poverty rate in Kuta. The aim of this research is to understand how to manage the Gampong Lingka Kuta Cirrus Beach tourist attraction. This research use descriptive qualitative approach. Methods for combining data include observation, interviews and documentation. The research data results are divided into primary and secondary data. This research uses George R. Terry's theory which shows that the essence of good management includes three elements: (planning), scheduling, (triggering), activation, and (control) monitoring. Management is an art or a process that begins with planning, organizing, controlling and monitoring resources to achieve specified goals. Tourism is a variety of tourist activities supported by various facilities and services provided by city governments, entrepreneurs, government, etc. local authorities. Based on the survey results, the management of the Semara Beach tourist attraction to improve the economy of the Gampong Lingka Kuta community in Bireuen District still has many obstacles and has not received a good assessment. Examples include a lack of supervision, which causes conflicts and less than optimal facilities, such as limited toilets. And good food is still in short supply. Researchers suggest that the Gampong government needs to further improve the development of management of coastal tourist attractions, both in terms of infrastructure and human resources.

Key words: management, tourist attractions, economic improvement.